

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MELALUI MEDIA LAGU PADA MATA PELAJARAN FIKIH TENTANG SALAT FARDU SISWA KELAS 2 SD NEGERI 01 KLUNJUKAN

Setiaji¹ *, Makrum²

¹ Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

² Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

e-mail: setiaji456@mail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya meningkatkan prestasi belajar melalui media lagu pada mata pelajaran fikih tentang shalat fardhu siswa kelas 2 SD Negeri 01 Klujukan. Studi kualitatif ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, sebagai suatu proses yang memberikan kepercayaan kepada pengembang kekuatan berfikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan orang-orang biasa yang berpartisipasi dalam penelitian untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatannya dengan model spiral. Data dikumpulkan melalui tahapan dokumentasi, observasi dan tes. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berbentuk lagu memiliki dampak positif yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Dalam dua siklus pembelajaran yang dilakukan, terdapat peningkatan nilai rata-rata siswa dari 71,78 pada siklus I menjadi 82,28 pada siklus II. Selain itu, ketuntasan belajar siswa juga meningkat drastis dari 57,14% pada siklus I menjadi 92,85% pada siklus II. Penelitian ini dilakukan di kelas II SD Negeri 01 Klunjukan Sragi Pekalongan tahun pelajaran 2020/2021 dan membuktikan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan prestasi dan ketuntasan belajar siswa.

Kata Kunci: Prestasi Belajar, Lagu, Fiqih, Siswa

Abstract

This research aims to analyze efforts to improve learning achievement through song media in the Islamic jurisprudence subject regarding fardhu prayers for class 2 students at SD Negeri 01 Klujukan. This qualitative study uses a type of classroom action research, as a process that gives confidence to developers in the power of reflective thinking, discussion, determining the decisions and actions of ordinary people participating in research to overcome the difficulties they face in their activities using the spiral model. Data was collected through documentation, observation and test stages. The data obtained was then analyzed descriptively. The research results show that the use of audio-visual media in the form of songs has a significant positive impact on student learning achievement in the subject of Jurisprudence. In the two learning cycles carried out, there was an increase in the average student score from 71.78 in cycle I to 82.28 in cycle II. Apart from that, student learning completeness also increased drastically from 57.14% in cycle I to 92.85% in cycle II. This research was conducted in class II of SD Negeri 01 Klunjungan Sragi Pekalongan in the 2020/2021 academic year and proved that this method was effective in increasing student achievement and learning completion.

Keywords: Learning Achievement, Songs, Fiqh, Students

PENDAHULUAN

Fikih awalnya berarti pengetahuan keagamaan yang mencakup seluruh ajaran agama, termasuk akidah, akhlak, dan amaliah (ibadah), setara dengan arti Syari'ah Islamiyah. Namun, dalam perkembangannya, fikih diartikan sebagai pengetahuan tentang hukum Syari'ah Islamiyah terkait perbuatan manusia dewasa dan berakal sehat yang diambil dari dalil-dalil yang terinci. Salah satu masalah utama dalam pendidikan adalah rendahnya prestasi belajar siswa. Sanjaya (2011:139) menyatakan bahwa rendahnya kualitas hasil belajar ditandai oleh prestasi yang belum memenuhi standar kompetensi kurikulum. Siswa diharapkan mencapai kompetensi yang merupakan perpaduan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang terefleksi dalam kehidupan sehari-hari, namun kenyataannya belum demikian. Rendahnya kualitas hasil dan proses pembelajaran juga terlihat dalam mata pelajaran Fikih, terutama dalam memahami teori fikih.

Prestasi belajar siswa semakin menurun pasca pandemi, yang memaksa pembelajaran dilakukan secara daring dan mengurangi interaksi antara guru dan siswa. Sadiman (2001:89) menekankan pentingnya motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan pengamatan peneliti, pembelajaran di kelas 2 SDN 01 Klunjukan masih mengalami berbagai masalah: guru belum menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dan bervariasi, motivasi belajar siswa rendah, dan pengkondisian kelas yang kurang kondusif. Untuk memperbaiki proses pembelajaran, diperlukan solusi yang efektif seperti penerapan media lagu. Lagu dapat digunakan untuk menggugah motivasi belajar siswa. Aizid (2011:17) menyatakan bahwa musik dapat meningkatkan intelegensi dengan rangsangan ritmis yang meningkatkan fungsi kerja otak, seperti meningkatkan kemampuan berbahasa, kreativitas, konsentrasi, dan daya ingat. Lagu sebagai media pembelajaran juga berpengaruh pada daya kreatif siswa dan suasana belajar yang kondusif (Lazanov dalam Bobbie De Porter, 2006:73).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini mengajukan judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Media Lagu pada Mata Pelajaran Fikih tentang Salat Fardu Siswa Kelas 2 SD Negeri 01 Klunjukan Tahun 2020/2021”. Penelitian ini akan terfokus pada pertanyaan bagaimana peningkatan prestasi belajar mata pelajaran Fikih tentang salat fardu dengan media lagu bagi siswa kelas 2 SD Negeri 01 Klunjukan Tahun Pelajaran 2023/2024? Penelitian ini sangat mendesak karena beberapa alasan

utama: rendahnya prestasi belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran Fiqih, mencerminkan ketidaksesuaian antara hasil belajar dan standar kompetensi kurikulum yang ditetapkan; perubahan signifikan dalam metode pembelajaran pasca pandemi COVID-19 telah berdampak negatif pada interaksi antara guru dan siswa serta pemahaman siswa terhadap materi, sehingga inovasi dalam metode pengajaran sangat dibutuhkan untuk mengembalikan dan meningkatkan kualitas pendidikan; pentingnya materi salat fardu sebagai salah satu rukun Islam yang mendasar menjadikan pemahaman yang mendalam tentang praktik salat sejak usia dini sangat krusial untuk membentuk dasar-dasar keagamaan yang kuat, yang memerlukan metode pengajaran yang efektif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN 01 Klunjukan, khususnya pada mata pelajaran Fiqih, serta dapat menjadi model yang diadaptasi oleh sekolah-sekolah lain dengan permasalahan serupa, sehingga tidak hanya berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar siswa di SDN 01 Klunjukan, tetapi juga berpotensi memberikan dampak positif yang lebih luas dalam konteks pendidikan dasar di Indonesia.

METODE

Penelitian Kualitatif ini menggunakan model pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK), bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran Fiqih tentang Salat Fardu di SD Negeri 01 Klunjukan, Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan. PTK memberikan kesempatan bagi peserta didik dan guru untuk terlibat dalam refleksi, diskusi, pengambilan keputusan, dan tindakan untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam pembelajaran sehari-hari. Populasi penelitian ini adalah 14 siswa kelas 2B, dengan penggunaan model spiral dari Kemmis dan Taggart yang melibatkan empat tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Sebelum memulai siklus pertama, dilakukan tindakan pendahuluan berupa identifikasi masalah untuk menentukan langkah-langkah yang akan diambil. Objek tindakan meliputi aktivitas dan prestasi belajar siswa serta penerapan media lagu dalam pembelajaran daring oleh guru.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi untuk mendapatkan daftar nama peserta, observasi untuk memantau proses pembelajaran, dan tes sebagai evaluasi hasil belajar siswa setelah menggunakan media video animasi. Data

kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengevaluasi pencapaian indikator keberhasilan setiap siklus dan menilai efektivitas media video animasi dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Fikih. Analisis data dilakukan secara kolaboratif dengan mitra penelitian sejak awal pengembangan hingga berakhirnya siklus II, untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Rekomendasi berikutnya mencakup pengembangan lebih lanjut terhadap penggunaan media lagu dalam konteks pembelajaran lainnya dan peningkatan penelitian terhadap aspek-aspek spesifik dari dampak positif metode ini terhadap motivasi dan keterlibatan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN (Times New Roman 12, Bold, Alignment Left)

Hasil Penelitian

Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) mata pelajaran fikih di kelas 2 SD Negeri 01 Klunjukan adalah 70, sebagai ukuran ketuntasan individual. Dengan demikian suatu pokok bahasan atau sub pokok bahasan dianggap tuntas secara individual, jika siswa tersebut memperoleh nilai > 70 , sedangkan kelas dapat dikatakan tuntas belajarnya pada pokok bahasan atau sub pokok bahasan jika mencapai 85% siswa yang tuntas belajarnya.

Analisis Penelitian Pra Siklus

Tabel 1. Hasil skor dan ketuntasan belajar siswa sebelum intervensi

No	Nama	Skor	Ketuntasan	
			T	TT
1	Kanza Safira	40		√
2	Khofifah Adelia Angraeni	80	√	
3	Miftahul Dio Permana	65		√
4	Mohamad Hafiz Khadafi	50		√
5	Mohammad Dirga Anggara	70	√	
6	Muhammad Rehan Gumelar	60		√

7	Nadhifatul Hana Fitria	70	√
8	Naili Alfi Nikmah	60	√
9	Novi Agustinah	30	√
10	Safaraz Akma Fadhil	70	√
11	Salsabila Febriani	60	√
12	Sya'ban Hanif Al-Afkari	20	√
13	Tri Imam Setiawan	30	√
14	Zahratul Zhita	20	√
Jumlah Skor		725	
Jumlah Skor Maksimal		1400	
Rata-Rata Skor Tercapai		51,78	

Tabel pra-siklus ini menunjukkan hasil skor dan ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di kelas 2 SDN 01 Klunjukan sebelum intervensi. Dari 14 siswa, hanya 4 siswa (28,57%) yang mencapai ketuntasan belajar dengan skor 70 atau lebih, sementara sisanya, yaitu 10 siswa (71,43%), belum memenuhi standar ketuntasan. Skor tertinggi diraih oleh Khofifah Adelia Angraeni dengan nilai 80, sedangkan skor terendah adalah 20 yang diperoleh oleh Sya'ban Hanif Al-Afkari dan Zahratul Zhita. Jumlah skor keseluruhan siswa adalah 725 dari total skor maksimal 1400, sehingga rata-rata skor yang dicapai adalah 51,78. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa belum mencapai kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran Fikih, menandakan perlunya metode pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan prestasi belajar mereka. Rendahnya rata-rata skor dan tingginya jumlah siswa yang belum tuntas menjadi indikasi bahwa metode pengajaran saat ini kurang berhasil dalam membantu siswa memahami materi dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan intervensi khusus, seperti penggunaan media lagu, untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Tes Pra Siklus

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes formatif	43,19
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	3
3	Persentase ketuntasan belajar	21,43%

Analisis Penelitian Siklus I

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang mencakup RPP, soal tes formatif I, dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu, dipersiapkan juga lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilakukan pada 25 Januari 2021 di kelas II B dengan jumlah 14 siswa, dengan peneliti bertindak sebagai pengajar. Proses pembelajaran mengikuti RPP yang telah dipersiapkan, dan pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses, siswa diberi tes formatif I untuk mengukur tingkat keberhasilan mereka. Hasil tes menunjukkan bahwa rata-rata skor yang dicapai siswa adalah 71,78 dengan jumlah skor total 1005 dari maksimal 1400. Dari 14 siswa, 8 siswa (57,14%) mencapai ketuntasan belajar dengan skor di atas 70, sementara 6 siswa (42,86%) belum tuntas. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun sudah ada peningkatan prestasi belajar melalui penggunaan media lagu dalam bentuk video animasi, secara klasikal siswa belum mencapai ketuntasan belajar karena persentase ketuntasan hanya mencapai 57,14%, masih di bawah standar yang diharapkan sebesar 85%. Ini menunjukkan perlunya perbaikan dan penyesuaian lebih lanjut dalam metode pengajaran untuk mencapai tingkat ketuntasan yang diinginkan.

Interpretasi Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I masih menunjukkan beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki untuk siklus berikutnya. Pertama, guru perlu lebih terampil dalam memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan lebih jelas, mengajak siswa untuk terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Kedua, pengelolaan waktu oleh guru harus lebih tepat dan terdistribusi dengan baik, memastikan bahwa setiap aktivitas pembelajaran mendapatkan waktu yang

cukup untuk dilakukan secara efektif. Ketiga, media pembelajaran harus dipersiapkan dengan lebih matang agar dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga hasil yang dicapai menjadi lebih maksimal. Perbaikan dalam ketiga aspek ini diharapkan akan memberikan dampak positif pada proses dan hasil pembelajaran di siklus berikutnya, meningkatkan partisipasi dan prestasi siswa dalam belajar.

Analisis Penelitian Siklus II

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP 2, soal tes formatif 2, dan alat/media pembelajaran yang mendukung. Pada tahap tindakan, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2021 di Kelas 2 B dengan jumlah siswa 14 orang. Proses pembelajaran mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan, dan pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar, siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Data hasil penelitian pada siklus II akan dianalisis untuk menilai efektivitas pembelajaran dan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai, serta untuk melihat peningkatan prestasi dan pemahaman siswa dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Observasi dan hasil tes formatif ini akan memberikan gambaran yang jelas tentang keterlibatan siswa dan efektivitas metode yang digunakan, serta membantu dalam merencanakan langkah-langkah perbaikan lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa mendatang. Berikut data hasil penelitian pada siklus II:

Tabel 3. Siklus 2

No	Nama	Skor	Ketuntasan	
			T	TT
1	Kanza Safira	83	√	
2	Khofifah Adelia Angraeni	82	√	

3	Miftahul Dio Permana	84	√
4	Mohamad Hafiz Khadafi	82	√
5	Mohammad Dirga Anggara	83	√
6	Muhammad Rehan Gumelar	80	√
7	Nadhifatul Hana Fitria	80	√
8	Naili Alfi Nikmah	85	√
9	Novi Agustinah	65	√
10	Safaraz Akma Fadhil	85	√
11	Salsabila Febriani	86	√
12	Sya'ban Hanif Al-Afkari	87	√
13	Tri Imam Setiawan	85	√
14	Zahratul Zhita	85	√
Jumlah Skor		1152	
Jumlah Skor Maksimal		1400	
Rata-Rata Skor Tercapai		82,28	

Sementara itu, tabel rekapitulasi hasil tes siklus II Tersaji berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Tes Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus II
----	--------	-----------------

1	Nilai rata-rata tes formatif	82.28
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	13
3	Persentase ketuntasan belajar	92,85%

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2021 di Kelas 2 B dengan jumlah siswa 14 orang. Proses pembelajaran mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan, dan pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses, siswa diberi tes formatif II untuk mengetahui tingkat keberhasilan mereka. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata nilai tes formatif adalah 82,28. Dari 14 siswa, 13 siswa mencapai ketuntasan, sementara 1 siswa belum tuntas, menghasilkan persentase ketuntasan klasikal sebesar 92,85%, yang termasuk kategori tuntas. Hasil ini menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan siklus I. Peningkatan hasil belajar pada siklus II ini dipengaruhi oleh peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan media audio visual berupa lagu, sehingga siswa menjadi lebih termotivasi, antusias, aktif, dan partisipatif.

Pembelajaran dengan media ini mempermudah siswa dalam memahami materi yang diberikan. Pada siklus II, guru menggunakan media audio visual dengan baik, terlihat dari aktivitas siswa dan hasil belajar yang sudah optimal. Oleh karena itu, tidak diperlukan banyak revisi, hanya perlu penyempurnaan kekurangan yang ada dan mempertahankan pencapaian saat ini agar tujuan pembelajaran dapat terwujud dengan maksimal. Implementasi metode ini diharapkan terus meningkatkan prestasi belajar siswa, memperkuat pemahaman materi, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media dalam pembelajaran Fikih, khususnya dengan menggunakan video animasi, berdampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam siklus I, hanya 57,14% siswa yang mencapai ketuntasan belajar, namun setelah implementasi media video animasi pada siklus II, persentase ketuntasan meningkat signifikan menjadi 92,85%. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa mampu memahami dan menguasai materi lebih baik ketika pembelajaran didukung dengan

media yang menarik dan interaktif. Aktivitas siswa dalam pembelajaran juga teramati sangat positif, dengan tingkat antusiasme dan semangat yang tinggi dalam mengikuti pelajaran, terutama pada topik tata cara sholat fardhu. Mereka aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran, mencerminkan efektivitas strategi pengajaran yang menggabungkan model pengajaran langsung dengan pendekatan aktif yang mendorong interaksi dan keterlibatan siswa secara langsung.

Guru berhasil mengelola pembelajaran dengan baik sesuai dengan rencana yang telah disusun, menunjukkan kemahirannya dalam mengadaptasi media pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran tidak hanya mempertahankan minat siswa tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi, yang tercermin dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari siklus ke siklus sebagaimana berikut:

Diagram Batang 1. Nilai Rata - Rata Mapel Fikih Materi Salat Fardhu

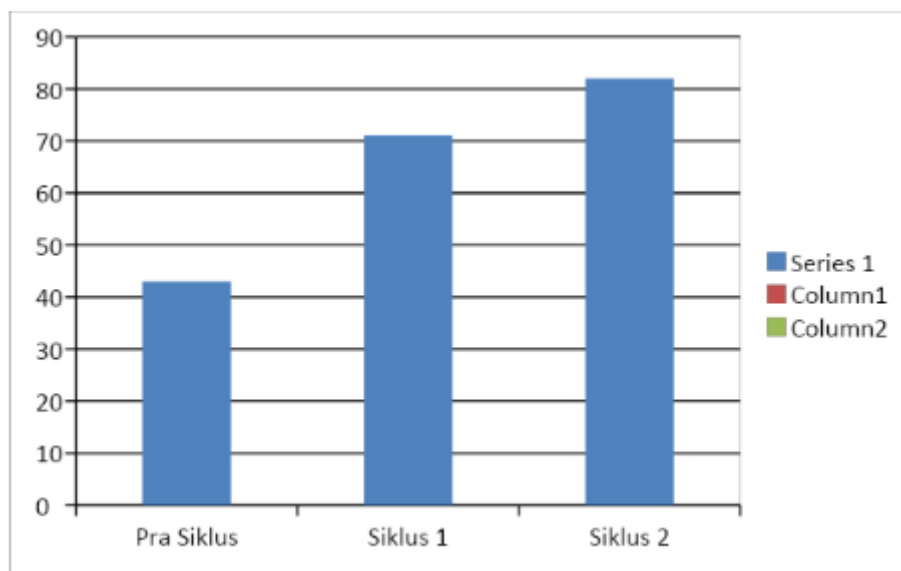
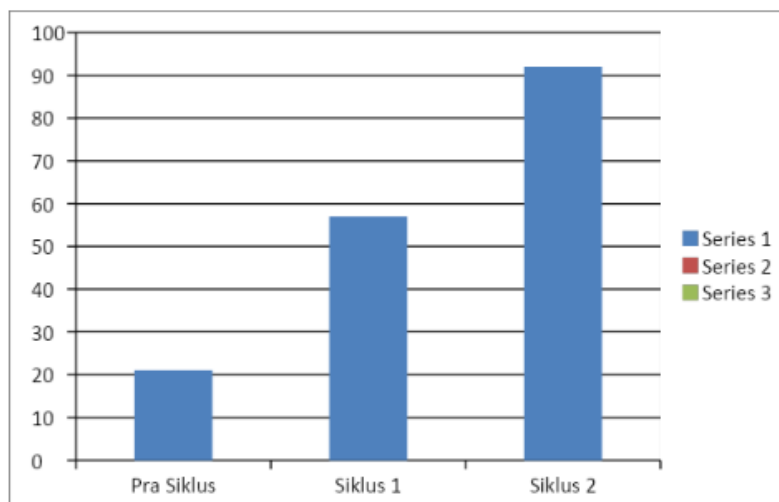


Diagram diatas menunjukkan nilai rata-rata mata pelajaran Fikih, khususnya materi Salat Fardhu, dalam berbagai tahapan pembelajaran. Pada tahap pra siklus, nilai rata-rata awalnya adalah 43,19, yang meningkat secara signifikan menjadi 71,78 pada siklus I, dan terus mengalami peningkatan menjadi 82,28 pada siklus II. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas intervensi dan strategi pembelajaran yang diterapkan, serta kemajuan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan selama proses

pembelajaran berlangsung. Sementara data ketuntasan mata peajaran fiqh salat fardhu dapat dilihat berikut:

Diagram Batang 2. Data ketuntasan mata peajaran fiqh salat fardhu



Tabel menunjukkan nilai rata-rata hasil pembelajaran mata pelajaran Fiqh, khususnya pada materi Salat Fardhu, dalam berbagai tahap siklus pembelajaran. Pada tahap pra siklus, nilai rata-rata hanya mencapai 21,43%, menunjukkan tingkat pemahaman yang rendah sebelum adanya intervensi pembelajaran. Namun, setelah implementasi pada siklus I, terjadi peningkatan signifikan menjadi 57,14%, dan pada siklus II, nilai rata-rata mencapai 92,85%, menunjukkan efektivitas pendekatan pembelajaran yang diterapkan dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa terkait dengan materi Salat Fardhu.

Hal ini menegaskan bahwa metode ini efektif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam mendukung pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, serta menjadi referensi yang berharga bagi pengembangan pendidikan berbasis teknologi di masa mendatang..

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lagu dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqh tentang Salat Fardhu memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 2 SD Negeri 01 Klunjukan. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model spiral untuk memfasilitasi refleksi,

diskusi, dan pengambilan keputusan yang berbasis pada pengalaman praktis siswa. Hasil analisis data menunjukkan peningkatan nilai rata-rata siswa dari 71,78 pada siklus I menjadi 82,28 pada siklus II, serta peningkatan ketuntasan belajar dari 57,14% menjadi 92,85% dalam dua siklus pembelajaran yang dilaksanakan. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan ini tidak hanya efektif dalam meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga dalam mencapai standar prestasi belajar yang diharapkan. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah melanjutkan pengembangan dan implementasi metode media lagu ini di lingkungan pembelajaran lainnya atau dengan materi-materi pelajaran yang berbeda, serta melakukan evaluasi lebih lanjut terhadap aspek-aspek spesifik dari pengaruh positifnya terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Langkah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berkelanjutan dalam peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam konteks pembelajaran mata pelajaran Fikih di tingkat pendidikan dasar..

DAFTAR PUSTAKA

- Albab, U., Mawadah, F., Nawawi, F., Tito, A., & Ta'rifin, A. (2023). ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI MTS RIBATTULMUTA'ALIMIN: PELUANG DAN TANTANGAN. *EI-FAKHURU*, 3(1), 1-19.
- Albab, U., Riandita, L., Ana, N., Fanany, R., & Ta'rifin, A. (2023). Qur'anic Values in the Luberan Tradition: Strengthening Religious Moderation Based on Local Wisdom. *Dialogia*, 21(1), 93-110.
- Arikunto Suharsimi dkk. 2005. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- B. Uno Hamzah dan Lamatenggo Nina. 2011. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta; Bumi Aksara .
- Hadi Sutrisno. 1989, *Metode Research*, jilid II. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hajar Ibnu. 1999, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian dalam Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Saodih sukmadinata Nana. 2005, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sofan Amrin, *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum Cet. III*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakakarya
- Sudjana Nana dan Rivai Ahmad .2010. *Media Pengajaran*, cet IX .Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Syah Darwin,dkk. 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*,Jakarta:Gaung Persada Press.
- Yamin Martinis. 2007. *Desain Pembelajaran berbasis tingkat satuan pendidikan*. Jakarta, Gaung Persada Press